

★

**PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP SIKLUS PERSEDIAAN
DALAM UPAYA MENGURANGI RISIKO PERUSAHAAN DENGAN
MENGUNAKAN ATRIBUT *MATURITY MODEL*
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MY RUBYLICIOUS)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:
Elin Dine Jungako
2015130074

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**INTERNAL CONTROL OF INVENTORY CYCLE IN EFFORT
TO REDUCE RISK TO COMPANY USING MATURITY
MODEL ATTRIBUTES
(CASE STUDY IN MY RUBYLICIOUS COMPANY)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By :
Elin Dine Jungako
2015130074**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP SIKLUS
PERSEDIAAN DALAM UPAYA MENGURANGI RISIKO
PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN ATRIBUT
*MATURITY MODEL***

(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MYRUBYLICIOUS)

Oleh:

Elin Dine Jungako

2015130074

Bandung, Juni 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Sylvia Fettry E.M., SE., SH., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., CISA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Elin Dine Jungako
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 30 Juni 1997
NPM : 2015130074
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP SIKLUS PERSEDIAAN DALAM UPAYA MENGURANGI RISIKO PERUSAHAAN DENGAN MENGUNAKAN ATRIBUT *MATURITY MODEL* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MYRUBYLICIOUS)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,
CISA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

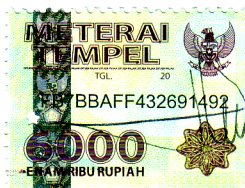
Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 22 Juli 2019

Pembuat pernyataan : Elin Dine Jungako



(Elin Dine Jungako)

ABSTRAK

Kemajuan teknologi adalah salah satu jembatan bagi perusahaan-perusahaan untuk bersaing menjadi yang terbaik salah satunya dengan membangun sistem berbasis *online* agar pelanggan dapat dengan mudah melakukan proses pembelian. Selain itu perusahaan harus mampu memenuhi hal yang diinginkan oleh pelanggannya agar pelanggan puas dan terus berbelanja di perusahaan tersebut, sehingga perusahaan dapat berkembang menjadi lebih baik.

Siklus persediaan menjadi penting dalam perusahaan karena mencakup semua aktivitas dari barang masuk hingga barang dikirimkan ke pelanggan. Untuk mengelola agar siklus persediaan berjalan dengan baik maka harus dibentuk pengendalian internal sebagai pedoman dalam melakukan aktivitas. Pengendalian internal dalam COSO-ERM terdiri dari delapan komponen yaitu *internal environment, objective setting, event identification, risk assessment and risk response, control activities, information and communication, dan monitoring*. Kedelapan komponen tersebut diharapkan mampu mengidentifikasi dan meminimalisir risiko terjadinya *fraud* dan *error*.

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dan studi kepustakaan. Data yang telah terkumpul digunakan untuk memahami pengendalian internal terhadap siklus persediaan perusahaan dalam upaya mengurangi risiko terjadinya *fraud* dan *error*. Dari pemahaman tersebut dapat diketahui apakah pengendalian internal dari perusahaan telah memadai atau tidak. Objek penelitian ini adalah maturity level penerapan pengendalian internal pada siklus persediaan serta studi kasus perusahaan MyRubylicious yang berdagang produk *fashion* secara *online*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pengendalian internal perusahaan MyRubylicious tidak ada yang buruk namun secara keseluruhan masih kurang memadai, karena masih ditemukan beberapa kelemahan atas pengendalian internal perusahaan. Oleh karena itu, diberikan beberapa saran untuk menyempurnakan pengendalian internal perusahaan. Adapun saran yang dimaksud adalah perusahaan sebaiknya meningkatkan pengawasan terhadap barang digudang, memberikan cuti paksa atau mengadakan rotasi *job description* antar karyawan, memberikan penjelasan mengenai kebijakan, prosedur dan sanksi jika melanggarnya, membuat laporan kegiatan perusahaan untuk dilaporkan agar dapat mematuhi regulasi dan hukum, membagi risiko yang mungkin terjadi dengan menggunakan jasa layanan asuransi agar tidak terdapat kerugian yang cukup besar apabila risiko tersebut terjadi.

Kata kunci : pengendalian internal, risiko, COSO-ERM, siklus persediaan, *maturity model*

ABSTRACT

Technological progress is one of the bridges for companies to compete to be the best, one of which is by building an online-based system so that customers can easily carry out the purchasing process. In addition, the company must meet the requirements desired by its customers so that customers are satisfied and continue to buy at the company, so that the company can develop better.

Thank you for your help. To arrange for the cycle to be well organized, internal arrangements must be arranged to carry out activities. Internal control in COSO-ERM consists of several components, namely the internal environment, goal setting, event identification, risk assessment and risk response, control activities, information and communication, and monitoring. These eight components are expected to be able to improve and minimize fraud and errors.

The research method used is descriptive analysis method. The data collection technique in this study is field research and literature study. Data that has been collected is used to overcome internal to the company's cycle in an effort to reduce the risk of fraud and errors. From this understanding can be known about the internal control of the company that has been appropriate or not. The object of this research is the level of maturity of the application of internal supervision in the case study of the MyRubylicious study company that trades fashion products online.

Based on the research that has been done, the internal control of the MyRubylicious company is nothing bad but incomplete, because there are still some weaknesses in the company's internal control. Therefore, several suggestions were given to complete the company's internal control. While the suggestions put forward are companies that are approved to increase supervision of goods in warehouse, provide leave requested or moved job descriptions between employees, provide an explanation of policies, procedures and agreements if violating them, make a report of company activities to support so that it can be accessed by using insurance services so that there are no substantial losses.

Keywords: internal control, risk, COSO-ERM, preparation cycle, maturity model

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan kasih karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengendalian Internal Terhadap Siklus Persediaan dalam Upaya Mengurangi Risiko Perusahaan My Rubylicious”

Dalam proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi peneliti menerima banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang memotivasi peneliti agar dapat melewati berbagai tantangan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat-Nya dan bimbingan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua peneliti yang telah merawat, mendidik, dan membesarkan peneliti hingga saat ini dengan penuh kasih sayang. Terima kasih atas doa dan dukungan yang tiada henti yang selalu diberikan kepada peneliti. Terima kasih juga kepada kakak peneliti Ayta Dine Medofa, Varian Dine Mejiro serta adik peneliti Rio Dine Desasa yang menjadi penyemangat peneliti dalam menyusun skripsi.
3. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA. selaku dosen pembimbing dan dosen matakuliah tertentu yang sangat baik dan luar biasa yang telah mengajarkan banyak hal kepada peneliti. Terima kasih atas bimbingan yang diberikan dari awal sampai akhir penelitian skripsi dan ilmu, motivasi, dan segala masukkan yang sudah Ibu berikan.
4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak. , M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
5. Ibu Sylvia Fettry E.M., SE., SH., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi.
6. Ibu Verawati Suryaputra, S.E., M.M. selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan banyak saran dalam hal perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
7. Semua dosen Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat peneliti sebut satu per satu. Terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

8. Bapak Adit selaku pemilik perusahaan My Rubylicious yang telah memberikan ijin untuk menjadikan perusahaan My Rubylicious menjadi objek penelitian bagi meneliti, serta menyediakan waktu untuk wawancara dan ilmu bagi peneliti.
9. Hanny Sendjaja, Katharina Lalita Dea dan Grace Rushandi selaku sahabat terdekat peneliti yang selalu menyediakan kamar kos beserta isinya bagi peneliti.
10. Josica Fiona dan Paula Allen selaku sahabat seperjuangan terutama perjuangan saat membuat skripsi.
11. Sahabat-sahabat laskar kristus jateng yang sudah terlebih dahulu lulus : Della, Patty, Jotan, Gaby, Yudhit, Yani, dan Richa.
12. Chrystina Tiffany, Ruth Orchidian, Frederik, dan kawan *travelling* bersama saat di bandung yang selalu menghibur peneliti disaat libur perkuliahan maupun dalam perkuliahan.
13. *Team* futsal peneliti "*the waras*" yang telah meluangkan waktu untuk bertanding dan bermain futsal bersama peneliti.
14. Albert Laurie Bustaman selaku orang terdekat peneliti yang selalu memberikan semangat dalam menyusun skripsi.
15. Seluruh staf Tata Usaha yang telah mendukung kelancaran perkuliahan peneliti,
16. Seluruh dosen penguji yang sudah menyediakan waktu untuk menguji skripsi peneliti.
17. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh berbagai hal, antara lain keterbatasan waktu, tenaga, dan informasi dari narasumber. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Bandung, Juni 2019
Peneliti,

Elin Dine Jungako

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.2. Pengendalian Internal.....	9
2.2.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	10
2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal.....	10
2.2.3. Fungsi Pengendalian Internal.....	11
2.2.4. Kategori Pengendalian Intern.....	12
2.2.5. Komponen Pengendalian Intern.....	12
2.3. Aktivitas Pengendalian.....	17
2.3.1. Pengertian Aktivitas Pengendalian.....	17
2.3.2. Tujuan Aktivitas Pengendalian.....	17
2.3.3. Kategori Aktivitas Pengendalian.....	18
2.4. Siklus Persediaan.....	21
2.4.1. Pengertian Persediaan.....	21
2.4.2. Fungsi Bisnis Siklus Persediaan.....	22
2.4.3. Pengendalian Internal atas Persediaan dan Pergudangan.....	23
2.5. <i>Maturity Models</i>	23

2.6.	Peta Teori	25
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN		26
3.1.	Metode Penelitian.....	26
3.1.1.	Sumber data Penelitian	26
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.1.3.	Variable Penelitian.....	29
3.1.4.	Tabel Operasional Variabel	29
3.1.5.	Teknik Pengolahan Data	39
3.1.6.	Kerangka Penelitian	40
3.2.	Langkah-Langkah Penelitian.....	41
3.2.1.	Periode Penelitian	43
3.2.2.	Sejarah Singkat Perusahaan	43
3.2.3.	Struktur Organisasi dan Deskripsi Kerja	44
3.2.4.	Prosedur pada Siklus Pembelian Perusahaan.....	47
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		49
4.1.	Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan.....	49
4.2.	Prosedur pada Siklus Persediaan dalam Perusahaan My Rubylicious	50
4.2.1.	Prosedur Memproses Pesanan Pembelian.....	50
4.2.2.	Prosedur Menerima Barang	50
4.2.3.	Prosedur Menyimpan Barang	51
4.2.4.	Prosedur Memproses Barang	52
4.2.5.	Prosedur Menyimpan Barang Jadi	52
4.2.6.	Prosedur Mengirimkan Barang Jadi.....	53
4.2.7.	<i>File</i> Induk Persediaan Perpetual	54
4.3.	Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan.....	54
4.3.1.	Perbandingan Pengendalian Internal dalam Perusahaan My Rubylicious dengan Pengendalian Internal Menurut COSO ERM	55
4.4.	Perhitungan Nilai Indeks untuk <i>Internal Environment</i>	84
4.5.	Perhitungan Nilai Indeks untuk <i>Objective Setting</i>	89
4.6.	Perhitungan Nilai Indeks untuk <i>Event Identification</i>	90
4.7.	Perhitungan Nilai Indeks untuk <i>Risk Assessment and Risk Response</i>	91
4.8.	Perhitungan Nilai Indeks untuk <i>Control Activities</i>	94
4.9.	Perhitungan Nilai Indeks untuk <i>Information and Communication</i>	98
4.10.	Perhitungan Nilai Indeks untuk <i>Monitoring</i>	99

4.11. Perhitungan Nilai Indeks untuk <i>Internal Control</i>	101
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	104
5.1. Kesimpulan.....	104
5.2. Saran.....	105
Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan MyRubylicious. Adapun saran yang diberikan sekaligus menjadi manfaat bagi perusahaan agar dapat mengurangi risiko dengan memperbaiki kelemahan dalam pengendalian internal yang ada, antara lain:	105
DAFTAR PUSTAKA	107
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Operasional Variabel	30
Tabel 4.1. Tabel Rekapitulasi dari <i>Internal Environment</i>	85
Tabel 4.2. Tabel Rekapitulasi dari <i>Objective Setting</i>	89
Tabel 4.3. Tabel Rekapitulasi dari <i>Event Identification</i>	91
Tabel 4.4. Tabel Rekapitulasi dari <i>Risk Assessment and Risk Response</i>	92
Tabel 4.5. Tabel Rekapitulasi dari <i>Control Activities</i>	94
Tabel 4.6. Tabel Rekapitulasi dari <i>Information and Communication</i>	99
Tabel 4.7. Tabel Rekapitulasi dari <i>Monitoring</i>	99
Tabel 4.8. Tabel Rekapitulasi dari <i>Internal Control Perusahaan MyRubylicious</i>	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Skema Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 2.1. Peta Teori	25
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	41
Gambar 3.2. Bagan Struktur Organisasi Perusahaan MyRubylicious	45
Gambar 4.1. <i>Radar Chart</i> dari <i>Internal Environment</i>	88
Gambar 4.2. <i>Radar Chart</i> dari <i>Objective Setting</i>	90
Gambar 4.3. <i>Radar Chart</i> dari <i>Risk Assessment and Risk Response</i>	94
Gambar 4.4. <i>Radar Chart</i> dari <i>Control Activities</i>	98
Gambar 4.5. <i>Radar Chart</i> dari <i>Monitoring</i>	101
Gambar 4.6. <i>Radar Chart</i> dari <i>Internal Control</i>	103

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini penjualan *online* di Indonesia telah menjadi salah satu *trend* yang paling berkembang dan banyak dilakukan oleh masyarakat. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya perkembangan teknologi yang memudahkan pengusaha untuk melakukan transaksi jual-beli secara *online*. Transaksi tersebut telah menjadi salah satu keunggulan kompetitif bagi para perusahaan yang sudah dapat menerapkannya. Selain itu dinamika persaingan bisnis sekarang ini mulai menggerakkan para pedagang untuk bersikap kreatif dalam memasarkan produknya, karena konsumen menginginkan hal yang *modern* dan serba cepat. Hal-hal seperti itu membuat masyarakat lebih memilih berbelanja *online* karena kepraktisannya, kemudahannya maupun keamanannya. Hal ini juga membuat sebagian besar perusahaan diharuskan untuk mengikuti perkembangan di era teknologi ini. Banyak perusahaan yang kalah dalam persaingan karena tidak mengikuti adanya perkembangan teknologi yang sudah diterapkan oleh perusahaan lain.

Salah satu bidang usaha yang cukup berkembang dan diminati masyarakat saat ini adalah di bidang *fashion* seperti pakaian, celana, aksesoris, dan sejenisnya. Semakin banyak masyarakat membeli kebutuhan *fashion* mereka menggunakan media *online* dikarenakan hal tersebut mempermudah baik dalam segi pencarian beserta pengirimannya dibandingkan mereka harus mencarinya di toko *offline* dan hal tersebut menjadi peluang bagi para pengusaha untuk menjual produk mereka. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan *online* sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Karena sangat menarik dan dapat meningkatkan penjualan mereka banyak perusahaan merubah sistem penjualan mereka menjadi sistem *online*.

Pelanggan selalu menginginkan *services* dan *goods* yang baik dari penjual, oleh karena itu berbisnis secara *online* bukan merupakan hal yang mudah. Beberapa contoh dari permintaan pelanggan seperti kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, kesesuaian barang dari gambar dengan aslinya, dan juga tanggapan dari penjual kepada pembelinya. Dengan adanya banyak perusahaan

yang sudah berjualan menggunakan sistem *online*, para pedagang *online* harus berlomba-lomba meningkatkan kepercayaan konsumen mereka, serta meningkatkan kualitas produk agar dapat bersaing dan dapat menjadi yang terbaik. Untuk meningkatkan kepercayaan tersebut sistem persediaan harus dibuat sedemikian rupa agar dapat memenuhi keinginan konsumen mereka. Namun, membuat sistem persediaan yang baik dan dapat memenuhi segala keinginan konsumen tidak luput dari risiko dan masalah yang harus dihadapi. Oleh karena itu perusahaan harus menanamkan pengendalian internal yang baik agar meminimalisir adanya risiko dalam sistem persediaan mereka. Selain itu perusahaan harus memperhatikan risiko apa saja yang akan terjadi didalam siklus persediaan juga kaitannya dengan karyawan, wilayah operasi, bahan baku beserta uang yang diperlukan sehingga aktivitas siklus persediaan berjalan secara efisien.

Fungsi persediaan dalam perusahaan sangatlah penting karena aktivitas ini berfungsi untuk menambah keefisienan dan keefektifan kegiatan operasi perusahaan dengan melakukan penganggaran terlebih dahulu pada saat membuat siklus persediaan. Penetapan standar yang baik serta pengendalian internal pada siklus persediaan secara berkala dapat mempertahankan reputasi perusahaan agar dapat terus dipercaya oleh konsumen mereka. Hal tersebut juga dapat menghindarkan perusahaan dari risiko-risiko yang dapat terjadi akibat buruknya siklus persediaan perusahaan.

Salah satu perusahaan yang berusaha untuk menjadi pebisnis *online* dalam bidang *fashion* ini adalah perusahaan MyRubylicious. MyRubylicious merupakan perusahaan yang menjual produk *fashion* yang diantaranya adalah baju, celana, tas, rok, gaun, sepatu. Perusahaan ini memiliki toko *offline* yang terdapat di berbagai kota dan juga toko *online* melalui *website*, *instagram*, *facebook* serta media *online* lainnya yang menjadi fokus penjualan mereka karena merupakan pusat pendapatan terbesar mereka. Didirikan pada tahun 2012, MyRubylicious berlokasi di Jl. Gegerkalong Wetan No. 12 Bandung. My Rubylicious tidak hanya memproduksi produk yang mereka jual sendiri namun juga melakukan *import* dari *supplier* mereka di luar negeri. Di dalam siklus persediaan, pertama dilakukan aktivitas pembelian bahan baku atau *import* produk yang sudah jadi dan siap dijual, setelah itu dilakukan proses penyimpanan bahan baku atau barang jadi tersebut didalam

gudang penyimpanan dengan memberikan kode pada tiap produknya, bahan baku tersebut kemudian diproduksi menjadi barang jadi.

Barang jadi yang telah diproduksi sendiri disimpan didalam gudang penyimpanan sesuai dengan kode yang telah ditentukan. Apabila terdapat pesanan baik melalui media *online* apapun, divisi *marketing* langsung memberikan informasi pesanan kepada divisi *packing*, produk yang telah *dipacking* dengan baik dikirimkan ke divisi pengiriman untuk dilakukan pengecekan akhir sebelum dilakukan pengiriman kepada konsumen mereka. Kesalahan yang biasa terjadi adalah karena terdapat perbedaan produk yang dipesan dengan produk yang dikirim, *error* yang terdapat pada sistem *website* yang menyebabkan adanya kesalahan pesanan, keterlambatan pengiriman atau bisa juga terdapat kesalahan alamat pengiriman, *fraud* atau *error* yang dilakukan oleh karyawan perusahaan. Risiko tersebut harus diperhatikan perusahaan MyRubylicious agar perusahaan dapat mengurangi tingkat terjadinya risiko tersebut sehingga sistem persediaan berjalan dengan baik. Dengan adanya analisis pengendalian internal ini, peneliti diharapkan dapat menemukan potensi masalah serta memberikan rekomendasi yang dapat diimplementasikan oleh perusahaan My Rubylicious, serta mengurangi terjadinya risiko didalam sistem persediaan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengendalian internal terkait aktivitas dalam siklus persediaan perusahaan MyRubylicious?
2. Apa saja potensi masalah serta risiko dalam pelaksanaan siklus persediaan perusahaan MyRubylicious?
3. Apakah pengendalian internal yang dilakukan saat ini sudah memadai untuk menghadapi risiko yang ada dalam perusahaan MyRubylicious?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengendalian internal terkait aktivitas dalam siklus persediaan perusahaan MyRubylicious
2. Untuk menjabarkan potensi masalah serta risiko dalam pelaksanaan siklus persediaan perusahaan MyRubylicious
3. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal yang dilakukan saat ini sudah memadai untuk menghadapi risiko yang ada dalam perusahaan MyRubylicious

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, perusahaan diharapkan dapat mengevaluasi pengendalian internal mereka berkaitan dengan siklus persediaan perusahaan saat ini sehingga perusahaan dapat meminimalisir terjadinya risiko dalam siklus persediaan dengan cara mengimplementasikan rekomendasi yang diusulkan oleh peneliti.

2. Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan wawasan bagi pembaca yang beminat untuk mempelajari lebih lanjut mengenai pengendalian internal yang baik untuk siklus persediaan, dan bagi perusahaan yang sedang berupaya mengurangi risiko dalam siklus persediaan mereka dengan melakukan perbaikan dalam pengendalian internal perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pada umumnya tujuan perusahaan dalam melakukan bisnis adalah mendapatkan laba yang besar. Seiring dengan adanya perkembangan zaman, persaingan bisnis juga semakin luas dan ketat sehingga perusahaan semakin sulit untuk mendapatkan laba yang besar. Agar perusahaan dapat meningkatkan laba mereka, perusahaan harus mengetahui dan dapat memenuhi apa yang diinginkan oleh pelanggan mereka. Salah satu jembatan dengan berdagang secara *online* menjadi keunggulan suatu perusahaan. Pelanggan menginginkan kebutuhan mereka terpenuhi dengan cepat, tepat, dan mudah di jangkau, selain itu kualitas juga menjadi acuan utama pelanggan dalam memilih tempat berbelanja. Namun dalam melakukan perdagangan secara *online* perusahaan harus berhati-hati karena terdapat risiko yang lebih besar dibandingkan dengan berdagang secara *offline*.

Salah satu cara yang tepat untuk meminimalisir terjadinya risiko dalam suatu aktivitas perusahaan adalah dengan membuat pengendalian internal yang baik, sehingga dari setiap aktivitas dapat menghasilkan hasil yang baik pula. Terutama dalam perusahaan *online* yang menyediakan barang bagi pelanggannya aktivitas dalam siklus persediaan itu penting. Oleh sebab itu perusahaan harus dapat membuat pengendalian internal yang baik bagi tiap aktivitas dalam siklus persediaan.

Siklus persediaan sendiri memiliki pengertian sebagai aktiva perusahaan yang dimiliki dengan tujuan untuk dijual kembali dalam kegiatan dalam kegiatan normal perusahaan atau akan digunakan atau dikonsumsi dalam produksi barang yang akan dijual (Kieso *et al*, 2013:408). Aktivitas dalam siklus persediaan diawali dengan memproses pembelian, menerima bahan baku, menyimpan bahan baku, memproses barang, menyimpan barang jadi, mengirimkan barang jadi dan melakukan pembaharuan terhadap file induk persediaan perpetual. Dalam setiap aktivitas dalam siklus persediaan terdapat pembagian divisi dari tiap aktivitas nya, oleh sebab itu pengendalian internal diciptakan agar semua aktivitas memiliki pedoman yang tepat agar memberikan hasil yang baik.

Pengendalian internal sendiri merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mendapatkan keyakinan yang memadai dalam pencapaian tujuan pengendalian. Tujuan dari pengendalian itu sendiri yaitu untuk mengamankan harta, menyediakan informasi yang akurat dan handal, menyediakan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, memperbaiki tingkat efisiensi kegiatan operasi, mendorong kepatuhan pada kebijakan manajerial yang telah ditetapkan, serta mematuhi hukum dan aturan yang berlaku.

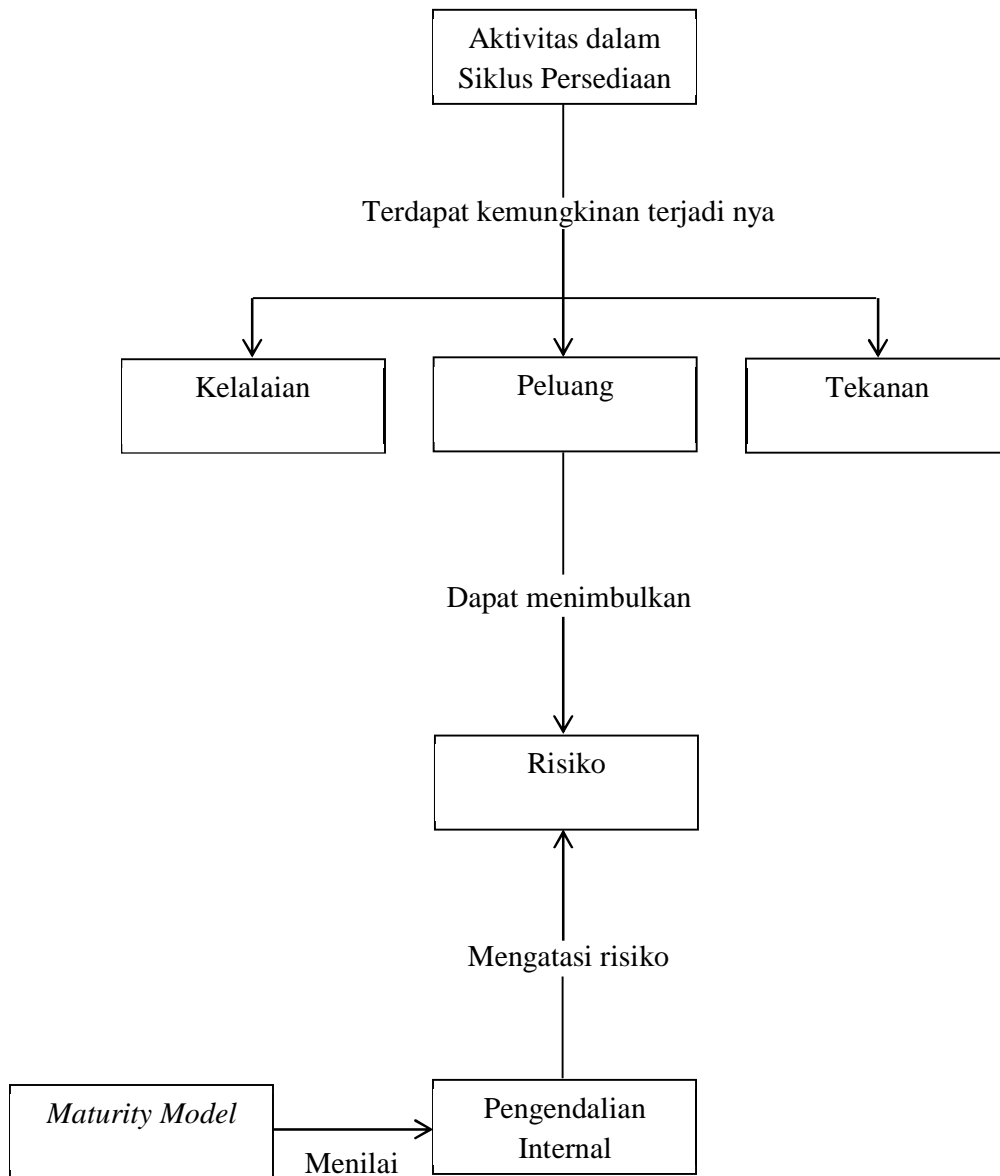
Berdasarkan *Committee of Sponsoring Organization* (COSO) yang mengembangkan kerangka pengendalian yang disebut *Internal Control – Integrated Framework*, penulis meneliti pengendalian internal milik perusahaan dan membandingkan nya dengan teori *the internal environment, event identification, risk assessment and risk response, control activities, information and communication* dan juga *monitoring*. Hal tersebut dilakukan penulis terhadap setiap aktivitas dalam siklus persediaan perusahaan My Rubylicious.

Dengan banyaknya aktivitas dalam siklus persediaan perusahaan, jika tanpa adanya pengendalian internal yang baik maka tidak menutup kemungkinan akan muncul berbagai macam risiko seperti terdapat perbedaan produk yang dipesan dengan produk yang dikirim, *error* yang terdapat pada sistem *website* yang menyebabkan adanya kesalahan pesanan, keterlambatan pengiriman atau bisa juga terdapat kesalahan alamat pengiriman, *fraud* atau *error* yang dilakukan oleh karyawan perusahaan, serta risiko-risiko lain yang dapat mempengaruhi performa perusahaan dalam menghasilkan barang yang baik sesuai dengan kebutuhan pelanggan mereka. Apabila perusahaan menerapkan aktivitas pengendalian maka

risiko-*risiko* yang telah disebutkan sebelumnya mampu diminimalisir karena adanya otorisasi oleh pihak yang berwenang di setiap transaksi pada aktivitas siklus persediaan, seperti pemesanan barang, penerimaan barang, pengiriman barang, pembayaran oleh orang yang berbeda-beda, setiap aktivitas memiliki bukti berupa dokumen, setiap dokumen dari aktivitas dalam siklus persediaan diperbarui dan disimpan menggunakan teknologi sehingga meminimalisir adanya kehilangan, serta adanya pemantauan dari tiap aktivitas siklus persediaan sehingga menambah ketepatan dalam tiap pelaksanaannya.

Penelitian yang dilakukan digambarkan melalui skema kerangka pemikiran seperti dalam Gambar 1.1.

Gambar 1.1.
Skema Kerangka Pemikiran



Sumber : Hasil Olahan Pribadi